

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Profesi Keperawatan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam membawa perubahan. Profesi Keperawatan yang profesional harus mempunyai landasan ilmu serta berpendidikan yang kokoh dalam memberikan suatu asuhan keperawatan agar dapat meningkatkan kualitas pada pelayanan yang baik. Pendidikan ialah usaha untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan. Berdasarkan Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi, yang disebutkan bahwa Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang meliputi program diploma, program sarjana, dan program magister. Salah satu syarat kelulusan seorang mahasiswa agar mendapatkan gelar sarjana adalah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi merupakan sebuah karangan ilmiah yang wajib ditulis mahasiswa sebagai persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Skripsi adalah kuliah implementasi metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa mengidentifikasi masalah keperawatan dan harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian serta membuat laporan hasil penelitian dengan mempergunakan metodologi penelitian (Asosiasi Institusi Pendidikan

Ners Indonesia (AIPNI), 2015). Mata kuliah skripsi wajib diikuti oleh mahasiswa prodi sarjana sebagai tugas akhir perkuliahan dan digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa prodi keperawatan program sarjana Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta juga membuat skripsi untuk tugas akhir.

Program RPL ini merupakan suatu ketrampilan atau kompetensi dari hasil belajar dari pembelajaran nonformal, informal, dan pengalaman kerja capaian dari hasil belajar pembelajaran formal yang diakui, yaitu berupa pembebasan sejumlah SKS untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi (wajib mengikuti beberapa pelajaran dalam perkuliahan yang tidak diakui). RPL ini diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjenbelmawa) Kemendukbud-ristekdikti. Proses dari pendidikan di program RPL ini dapat ditempuh secara cepat yaitu selama 3 semester saja, 2 semester pada tahap akademiknya dan 1 semester di tahap profesi.

Salah satu syarat dalam menyusun skripsi dengan cara penulisan skripsi harus menghindari dari tindakan kecurangan ilmiah yang lazim disebut plagiat. Hal tersebut sudah dijelaskan di peraturan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi bahwa lulusan Pendidikan tinggi yang mempergunakan karya ilmiah agar memperoleh ijazah dan gelar, yang dibuktikan dengan hasil menjiplak atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan Perguruan Tinggi mencabut gelarnya. Mahasiswa dituntut mempunyai kemampuan pada keyakinan yang dimilikinya. Keyakinan

tersebut merupakan solusi pemecahan masalah untuk menyusun skripsi supaya dapat menyusun tugas akhir atau skripsi dengan tepat (Rafikasari, 2015). Tuntutan eksternal dan internal dapat menjadi tekanan bagi mahasiswa yang melampaui batas pikirannya dari kemampuan mahasiswa itu sendiri sehingga menimbulkan distress, seperti fisik yang lelah, daya tahan pada tubuh yang turun, dan gejala emosi akan berubah-ubah. (Suwartika et al., 2014). Ada berbagai penelitian terkait dengan penyebab kecemasan dalam menyusun tugas para mahasiswa ataupun skripsi yang disusun. Salah satu contoh, pada penelitian oleh (Wakhyudin & Putri, 2020) yaitu mahasiswa FIP Universitas PGRI Semarang yang sedang melakukan proses bimbingan terhadap skripsinya. Pada mahasiswa FIP Universitas PGRI Semarang ini dijelaskan bahwa peran dari dosen pembimbingnya sangat besar untuk proses bimbingan skripsi, dalam hal ini sangat tampak pada proses penilaian dari skripsi.

Mahasiswa mengalami kecemasan saat menyusun dan menyelesaikan sebuah skripsi. Kecemasan yang dialami mahasiswa diantaranya karena takut kepada dosen yang membimbing, dosen pembimbing yang sangat sulit untuk ditemui, dan dosen pembimbing yang terlalu meremehkan dalam bimbingan yang membuat mereka takut dan hal tersebut bisa menjadi “boomerang” bagi para mahasiswa dalam melakukan suatu ujian. (Wakhyudin & Putri, 2020) mengatakan bahwa faktor dari internal menjadi sebab dari tekanan yang dirasakan para mahasiswa seperti rasa yang malas, minimnya motivasi, takut bila ketemu dosen yang membimbing, sulit adaptasi dengan dosennya.

Sedangkan faktor dari eksternal terdiri dari, waktu minim untuk bimbingan, kesulitan saat mencari tema, judul, alat ukur yang akan dipergunakan, sulit memperoleh sebuah referensi dan lainnya yang dapat menimbulkan bagi mahasiswa gampang menjadi stress, depresi, dan hilangnya semangat untuk percaya diri dan termotivasi. Penelitian lain yang berkaitan dengan perihal yang dapat mendorong terselesainya dalam menyusun skripsi diantaranya adalah hasil dari penelitian (Cahyani, Y.E & Akmal, 2017) menunjukkan bila spiritualitas para mahasiswi yang menyusun tugas skripsi mempunyai spiritualitas baik, maka dari itu dapat membantu agar lebih bisa dalam menghadapi kesukaran yang dapat terjadi selama proses penyusunan skripsi ini.

Tenaga kerja di Indonesia menurut (Kemenristekdikti, 2018) memiliki fenomena yang terjadi yaitu memiliki jumlah paling rendah ialah pada pekerja dengan lulusan perguruan tinggi, adapun rincian dengan jumlah 8,2 juta orang (7,1%) lulusan para sarjana berjumlah 2,9 orang (2,5%) lulusan pada diploma. Lulusan S1 di Indonesia berdasarkan jumlah lulusan perguruan tinggi secara nasional tahun 2011-2014 ialah sebesar 2.925.792 orang atau rata-rata 585.159 orang pertahun (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan, 2018). Jumlah lulusan pada Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 2018 ini sebesar 1.247.116 dengan jumlah lulusan pada Perguruan Tinggi jenjang S1 tahun 2018 yaitu sejumlah 874.536 orang (PDDikti Kemenristekdikti, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Oktober 2021 kepada beberapa mahasiswa prodi keperawatan program Rekognisi Pembelajaran Lampau di STIKES Bethesda Yakkum menyatakan bahwa mengalami kecemasan dalam menyusun skripsi. Lima orang mengatakan bahwa merasa jantung berdebar-debar, tiga orang mengatakan mengalami gangguan pencernaan, empat orang merasakan pusing, kadang gemetar bahkan sampai mimpi buruk. Kecemasan itu muncul karena mahasiswa prodi keperawatan program RPL seluruhnya adalah karyawan atau perawat yang sudah bekerja yang harus menyusun skripsi kurang dari setahun sesuai batas waktu yang ditentukan. Selain itu, mahasiswa juga ada kesulitan mendapatkan suatu judul untuk penelitian tersebut, sulit dalam hal mencari referensi atau literatur, adanya suatu kecemasan dalam menghadapi para dosen pembimbing serta adanya kurangnya semangat para mahasiswa dalam menyusun skripsi ini. Hal demikian dapat menjadikan suatu beban dan tekanan mental bagi para mahasiswa dalam menyusun skripsi tersebut.

Oleh sebab itu, diperlukan kajian tentang gambaran kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi ini bisa dijadikan suatu referensi agar para mahasiswa bisa membuat laporan akhir dengan lebih baik. Berdasarkan dari beberapa kejadian yang sudah disebutkan diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengambil penelitian tersebut dengan judul “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan RPL dalam menyusun skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan RPL berdasarkan usia dan jenis kelamin dalam menyusun skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang gambaran kecemasan mahasiswa program studi sarjana Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyusun skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dan informasi mengenai suatu gambaran tingkat kecemasan mahasiswa program studi sarjana keperawatan RPL dalam menyusun skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

b. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini bisa membantu agar dapat digunakan sebagai suatu referensi mengenai gambaran kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam rangka pengembangan dan mengenai penerapan teori dalam penelitian sekaligus sebagai salah satu acuan untuk penelitian yang akan datang.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan atau pandangan yang berhubungan dengan penelitian deksriptif tentang gambaran kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.Keaslian Penelitian

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Zahrina, 2020)	Kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ditinjau dari jenis kelamin dan status perguruan tinggi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan ialah 251 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang tersebar di pulau Jawa, Sulawesi, Sumatra dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berperan terhadap kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ($t=-29,108$, $p<0,05$) sedangkan status perguruan tinggi tidak berperan terhadap Kecemasan	<p>a. Metode penelitian kuantitatif</p> <p>b. instrumen yang digunakan kuesioner dengan metode google form.</p> <p>c. Variabel yang digunakan kecemasan mahasiswa Menyusun skripsi</p>	<p>Penelitian (Zahrina, 2020):</p> <p>a. Desain penelitian menggunakan korelasi</p> <p>b. Uji normalitas, linearitas menggunakan statistic parametrik.</p> <p>c. Diseleksi menggunakan tehnik</p>

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>Bali. Subyek dalam penelitian ini diseleksi menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> data dianalisis menggunakan teknik Regresi Berganda.</p>	<p>mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ($t=0,225$, $p>0,05$). Nilai sumbangan efektif variabel jenis kelamin dan status perguruan tinggi terhadap kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebesar 41,4%</p>		<p><i>purposive sampling</i> dan dianalisis menggunakan tehnik regresi berganda</p> <p>Penelitian yang dilakukan :</p> <p>a. Menggunakan desain <i>deskriptif</i></p> <p>b. Tehnik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i></p>

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						c. Uji analisis menggunakan analisis univariat
2.	Listanto & Demak (2015)	Kecemasan pada Mahasiswa Angkatan 2010 yang Mengerjakan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UNTAD tahun 2010	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan model deskriptif dilakukan pada tahun 2014 di lingkungan PSPD FKIK Universitas Tadulako. Teknik sampling	Kecemasan dinilai saat mengerjakan tugas akhir dimulai saat mengumpulkan judul tugas akhir. Semua mahasiswa memiliki target awal mengerjakan tugas akhir. Namun tidak semua mahasiswa dapat memenuhi target	a. Menggunakan satu variabel yaitu kecemasan mahasiswa d. Menggunakan model deskriptif	Penelitian Listanto & Demak : a. Metode penelitian kualitatif b. Instrumen menggunakan tehnik wawancara c. Alat ukur menggunakan

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive random sampling	yang telah dibuat; Gejala kecemasan muncul datang dari awal saat selesai menyetorkan judul, saat berhadapan dengan dosen pembimbing, dan saat menunggu hasil revisi yang dikoreksi dosen pembimbing; Mahasiswa merasa terganggu secara fisik dan psikologis.		<p><i>Taylor Manifest Anxiety Scale</i></p> <p>d. Tehnik sampling menggunakan <i>purposive random sampling</i></p> <p>Penelitian yang dilakukan :</p> <p>a. metode penelitian kuantitatif</p> <p>b. Menggunakan desain <i>deskriptif</i></p>

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						c. tehnik pengambilan sampel <i>simple</i> <i>random sampling</i> d. Uji analisis menggunakan skala kecemasan, univariat

No.	Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Susilo Tri & Eldawaty, (2021)	Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 53 mahasiswa di fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Padang. Subyek dalam penelitian ini diseleksi menggunakan teknik <i>stratified random</i>	Tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi di Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang dilihat dari keseluruhan sub-variabel yang ada, yaitu, terdapat 3 (5,7%) mahasiswa yang berada dalam kriteria berat sekali, 32 (60,4%)	a.Menggunakan satu variabel b.Metode penelitian kuantitatif c.Instrumen menggunakan kuesioner	Penelitian Susilo & Eldawaty : a. Subyek penelitian mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi b. tempat penelitian di Universitas Negeri Padang c. Analisis data menggunakan Teknik deskriptif presentase.

			<p><i>sampling</i> , analisis data menggunakan teknik deskriptif presentase.</p>	<p>mahasiswa berada pada kriteria berat, serta 18 (33,9%) mahasiswa pada kriteria sedang.</p>		<p>c. menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i></p> <p>Penelitian yang dilakukan :</p> <p>a. Subyek penelitian mahasiswa STIKES.</p> <p>b. tehnik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i></p> <p>c. Uji alat ukur menggunakan skala kecemasan</p>
--	--	--	--	--	--	---

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Hastuti (2016)	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di STIKES Muhamadiyah Klaten	Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan design Cross Sectional. Teknik sampling yang digunakan non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan instrument	Hasil penelitian rata-rata berusia 21,64 tahun dan Sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (79,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan Sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan ringan sebanyak 25 responden (47,2%)	a. Metode penelitian kuantitatif model deskriptif b. Instrumen menggunakan kuesioner	Penelitian Hastuti, : a. menggunakan dua variabel b. Uji analisa instrument kuesioner menggunakan HRS-A dan PSQI. Penelitian yang dilakukan : a. Teknik sampling Menggunakan <i>simple random sampling</i>

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			kuesioner HRS-A untuk tingkat kecemasan dan PSQI untuk kualitas tidur.	dan kualitas tidur buruk sebanyak 32 responden (60,4 %). Hasil analisis uji Chi Square diperoleh nilai p value = 0,014(p<0,05).		b. Uji alat ukur menggunakan skala kecemasan
5.	Nasution et al., (2013)	Faktor–faktor yang berhubungan dengan manajemen diri pada pasien yang menjalani hemodialisis di ruang hemodialisis	Metode penelitian ini dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>non probability sampling</i> yaitu dengan metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembiayaan, nilai-nilai terkait hemodialisis dan kecemasan terhadap manajemen diri pada pasien yang menjalani hemodialisis di ruang hemodialisis RSUP Dr.	e. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kecemasan <i>Zung Self Rating Anxiety Scale</i>	a. Metode penelitian terkait dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif

		RSUP dr Hasan Sadikin Bandung	<i>consecutive sampling.</i>	Hasan Sadikin Bandung.	<p>b. Penelitian terkait menggunakan dua variable, sedangkan peneliti menggunakan satu variabel</p> <p>c. Teknik pengambilan sampel penelitian terkait dengan <i>non probability sampling</i>, sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>simple random sampling</i></p>
--	--	-------------------------------	------------------------------	------------------------	--